

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kusen Pintu Dan Jendela Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Ud. Meubel Alam Karya Jepara

Leny Susilawati Anggaraini

STIE Nusantara Sangatta, anggra_len@yahoo.com

Iin triana

STIE Nusantara Sangatta, triana.iin02@gmail.com

Abstrak

Tujuan_ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perhitungan biaya produksi Kusen Pintu dan Jendela dengan metode perusahaan dan metode full costing. Penelitian ini dilakukan pada UD.Meubel Alam Karya Jepara yaitu perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu dalam pengolahan meubel.

Desain/Metode_ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada UD. Alam Karya Jepara yang bergerak dibidang per kayu dan mebel dengan menghitung biaya produksi masih menggunakan metode tradisional. Peneliti akan meneliti yang berfokus biaya produksi dengan menggunakan metode Full costing

Temuan_ Harga Pokok Produksi yang ditetapkan Kusen,Pintu dan jendela dengan Menggunakan metode full costing untuk kusen pintu yaitu Rp.16.721.000. untuk meja Rp. 49.257.000. jendela Rp 20.425.000 kusen jendela Rp 17.276.000. pintu Rp 21.446.000 Dan Lemari yaitu Rp 23.164.000

Implikasi_ Dari hasil penelitian selisih perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode usaha dan metode Full Costing pada UD. Alam Karya Jepara yang mengalami selisih perhitungan yaitu pembuatan meja dengan selisih 17.566,56 dan lemari yaitu 200 perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode ull Costing lebih tinggi karena memperhitungkan semua biaya secara rinci seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.

Originalitas_ Mengidentifikasi data-data yang ditemukan untuk kemudian dijadikan informasi dalam penelitian.

Tipe Penelitian_ Studi Empiris

Kata Kunci : biaya produksi, biaya pesanan, full costing

I. Pendahuluan

Pada saat ini kemajuan dunia usaha berkembang sangat pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga sektor industri memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian. Pesatnya pembangunan pada dunia industri meningkatkan persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas bagus dengan harga yang cukup bersaing.

Untuk menghadapi persaingan usaha yang begitu ketat perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dan tetap menghasilkan keuntungan

sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sektor usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu industri yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian Indonesia.

II. Kajian Teori

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut American institute of certified public Accounting (AICPA) Dalam Ahmed Riahi Balkaoui mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut (Balkaoui, 2000:37).

Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:7), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya sedangkan menurut siregar dkk (2014:17), akuntansi biaya adalah proses pengukuran, penganalisaan, dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi untuk kepentingan internal perusahaan.

Peranan Akuntansi Biaya

Menurut Siregar dkk (2014:10) menyatakan peran akuntansi biaya yaitu: akuntansi dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya. Pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan informasi yang berhubungan dengan biaya yang dapat membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendalian, penentuan harga, penentuan laba, pemilihan alternatif untuk pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya dalam lingkungan teknologi maju.

Harga Pokok Produk

Adalah Harga pokok produk kusen jendela dan pintu yang biayanya meliputi bahan baku berupa kayu, *Selanjutnya biaya tenaga kerja berupa gaji, insentif, dan tunjangan.* Sedangkan biaya overhead pabrik berupa **Biaya** sewa, reparasi, dan pemeliharaan, biaya penyusutan barang penyusutan bor listrik, penyusutan meteran, penyusutan mesin pemotong, dll), biaya listrik dan air.

Biaya Bahan Baku

Biaya berupa seluruh bahan baku utama yang terdapat pada suatu produk tertentu. Atau biaya yang ditimbulkan dari aktivitas pembelian bahan baku utama yang secara langsung berhubungan erat dengan objek biaya.

Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan : kayu balok, lem kayu, paku, palu, ketam, gergaji dll.

Harga Jual

Harga Jual adalah suatu nilai yang dinyatakan dalam bentuk rupiah guna pertukaran/ transaksi atau sejumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa. Penetapan harga memiliki implikasi penting terhadap strategi bersaing perusahaan.

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada UD. Alam Karya Jepara yang bergerak dibidang perkayuan dan mebel dengan menghitung biaya produksi masih menggunakan metode tradisional. Peneliti akan meneliti yang berfokus biaya produksi dengan menggunakan metode Full costing

IV. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut data-data yang diperoleh dari Usaha Mebel Alam Karya Jepara:

Pada bulan januari 2020, UD Alam Karya Jepara telah mengeluarkan biaya bahan baku untuk 6 produk, yaitu masing-masing sebesar: Untuk kusen pintu sebesar Rp.7.650.000, untuk produk meja sebesar Rp. 15.000.000, untuk produk kusen jendela sebesar Rp 12.000.000, untuk produk jendela sebesar Rp. 12.500.000, untuk produk pintu sebesar 12.000.00027, untuk produk lemari sebesar Rp. 10.500.000. Total biaya bahan baku sebesar Rp 69.650.000.

Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Pada Bulan Januari 2020

Jenis Produk	Jenis bahan baku	Jumlah unit Produk	Harga (Rp)	Harga Total
Kusen pintu	Kayu	90	85.000	Rp. 7.650.000
Meja	Kayu	150	100.000	Rp. 15.000.000
Kusen Jendela	Kayu	150	80.000	Rp. 12.000.000
Jendela	Kayu	100	70.000	Rp. 7.000.000
	Kaca	100	55.000	Rp. 5.500.000
Pintu	Kayu	100	120.000	Rp. 12.000.000
Lemari	Kayu	20	400.000	Rp. 8.000.000
	Tripleks	20	65.000	Rp. 1.300.000
	Kaca Rasa	20	60.000	Rp. 1.200.000
Total				Rp. 69.650.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung dilakukan dengan berdasarkan jenis produk mebel yang diproduksi.

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Karyawan	Jumlah produk yang diproduksi	Tarif per satuan produk (Rp)	Jumlah upah
Tukang Kusen Pintu	90	60.000	5.400.000
Tukang Meja	150	100.000	15.000.000
Tukang Kusen Jendela	150	60.000	900.000
Tukang Jendela	100	50.000	5.000.000
Tukang Pintu	100	50.000	5.000.000
Tukang Lemari	20	400.000	8.000.000
Total			39.300.000

Sumber: UD. Alam Karya Jepara 2020

Pada bulan Januari 2020, UD Alam Karya Jepara telah mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung untuk 6 produk, yaitu masing-masing sebesar: Untuk kusen pintu sebesar Rp 5.400.000, untuk produk meja sebesar Rp15.000.000 untuk produk kusen jendela sebesar Rp 900.000, untuk produk jendela sebesar Rp 5.000.000, untuk produk pintu sebesar 5.000.000 untuk produk lemari sebesar Rp 8.000.000. Maka biaya tenaga kerja langsung keseluruhan sebesar Rp. 39.300.000.

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung dilakukan dengan berdasarkan jenis produk mebel yang diproduksi

Karyawan	Jumlah produk yang diproduksi	Tarif per satuan produk (Rp)	Jumlah upah
Tukang Kusen Pintu	90	60.000	5.400.000
Tukang Meja	150	100.000	15.000.000
Tukang Kusen Jendela	150	60.000	900.000
Tukang Jendela	100	50.000	5.000.000
Tukang Pintu	100	50.000	5.000.000
Tukang Lemari	20	400.000	8.000.000
Total			39.300.000

Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung
Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional dengan Metode *Full Costing*
Tabel 4.18 Perbandingan Harga Pokok Produksi pada UD. Alam Karya

No	Jenis Produksi	Tradisional	<i>Full Costing</i>	Selisih
	Kusen Pintu	185.688,88	185.688,88	-
	Meja	310.813,44	328.380	17.566,56
	Kusen Jendela	108.986,66	115.173,33	
	Jendela	204.250	204.250	-
	Pintu	214.460	214.460	
	Lemari	1.158.200	1.158.000	200

Biaya Overhead Pabrik
Tabel 4.4 Alokasi Biaya Overhead Pabrik Bulan Januari 2020

Biaya Overhead Pabrik	Biaya Bahan Penolong (Rp)	Biaya Listrik dan Air (Rp)	Biaya Penyusutan Mesin (Rp)	Biaya Pemeliharaan Mesin (Rp)	Biaya Penyusutan Gedung (Rp)	Total Biaya Overhead (Rp)
Kusen Pintu	2.040.000	107.000	548.000	419.000	548.000	2.041.622
Meja	17.635.000	107.000	548.000	419.000	548.000	17.636.622
Kusen Jendela	2.820.000	102.000	526.000	402.000	526.000	2.821.556
Jendela	1.260.000	150.000	548.000	419.000	548.000	1.261.665
Pintu	2.890.000	102.000	526.000	402.000	526.000	2.891.556
Lemari	3.205.000	96.000	493.000	377.000	493.000	3.206.459
Total	29.850.000	664.000	3.189.000	2.438.000	3.189.000	29.859.480

Sumber: UD. Alam Karya Jepara(Data diolah) Januari 2020

V. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

Harga Pokok Produksi yang ditetapkan Kusen,Pintu dan jendela dengan Menggunakan metode *full costing* untuk kusen pintu yaitu Rp.16.721.000. untuk meja Rp. 49.257.000. jendela Rp 20.425.000 kusen jendela Rp 17.276.000. pintu Rp 21.446.000 Dan Lemari yaitu Rp 23.164.000

Berapa selisih Perhitungan harga pokok Perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *Full costing*

Dari hasil penelitian selisih perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode usaha dan metode Full Costing pada UD. Alam Karya Jepara yang mengalami selisih perhitungan yaitu pembuatan meja dengan selisih 17.566,56 dan lemari yaitu 200 perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode ull Costing lebih tinggi karena memperhitungkan semua biaya secara rinci seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.

Berapa harga jual Kusen pintu dan jendela menggunakan metode *Ful costing*

Dari hasil penelitian Harga jual yang di inginkan peneliti untuk Kusen pintu yaitu Rp. 350.000, meja Rp. 380.000. Kusen Jendela Rp. 150.000. Jendela Rp. 125.000. Pintu Rp. 525.000. dan lemari Rp. 6.650.000. dengan memperhitungkan semua biaya secara rinci seperti biaya bahan baku, biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kebijakan usaha Meubel Alam Karya Jeppara

1. Jika usaha Meubel Alam Karya Jeppara ingin harga pokok produksinya lebih akurat dan tepat, maka sebaiknya usaha menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksinya. Hal ini karena dalam metode *full costing*, seluruh sumber daya atau biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.
2. Data-data dilapangan yang belum tercover dalam perhitungan menggunakan metode *Full costing* adalah : Biaya Tenaga Kerja tidak langsung dan Biaya Tunjangan Karyawan.
3. Untuk UD. Meubel Alam Karya Jepara dalam melakukan perhitungan yang lebih akurat supaya

melengkapi data berdasarkan metode *Full Costing*, tujuannya dan efek bagus bagi Perusahaan agar mempermudah untuk melakukan Pinjaman ke Bank karena perhitungan biaya menggunakan Metode *Full Costing* sangat detail dalam menganalisis biaya. Selain itu jika ada investor yang ingin berinvestasi juga tau berapa biaya yang keluar dan masuk.

Daftar Pustaka

- A Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya* (Edisi 2). BPFE. Yogyakarta.
- Andre Henri Slat. 2013. *Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual*.
- A NURUL HIKMAH. 2017 Evaluasi perhitungan harga pokok produksi meubel dengan menggunakan full costing dalam pencapaian laba perusahaan mebel sudirman Makassar.
- Baldric Siregar, dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta. 4
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Endra Setiyaningsih. 2009. *Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual* (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Lestari).
- Fakhrina Fahma, dkk. 2012. *Penetapan Harga Pokok Produksi (Hpp) Produk Rimpang Temulawak Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual* (Studi Kasus : Klaster Biofarmaka Kabupaten Karanganyar).
- Fery Nur Firmansyah. 2010. *Penentuan Hpp (Harga Pokok Produksi) Dengan Metode Full Costing Dalam Pembuatan Etalase Di Sulkani Putra Semarang*.
- Helmina Batubara. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado*.
- Lita Mandasari, dkk. 2014. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Perusahaan Real Estate Studi Kasus Pada PT. Surya Mutiara Propertindo Di Surabaya*.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi kelima*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Nanang Wahyu Gunanto. 2010. *Analisa Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Dalam Menetapkan Harga Jual Bola Plastik Pada UD. Bumi Putra*.
- Noorhayati Rachman. 2016. *Analisis perhitungan harga pokok produksi percetakan sablon dengan menggunakan metode full costing pada CV. Atr Borneo Mandiri di Balikpapan*.
- Putu Lina Mariani, Made Ary Meitriana, dan Anjuman Zukhri. 2014. *Penerapan metode full costing sebagai dasar perhitungan hpp dalam menentukan harga jual produk dupa pada UD ganesha*.
- Rifiana Nengtiyas. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Activity Based Costing (Abc) (Studi Kasus Pada UD. Dua Putra - Kabupaten Jombang)*.